

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN OLAHAN  
COKELAT LIMBAH BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8  
TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN  
(Studi Putusan Nomor 380/Pid.Sus/2022/PN Jbg)**

**Oleh :  
Erliana Nurul Mutmainah  
E1A019086**

**ABSTRAK**

Cokelat merupakan salah satu makanan yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dimanfaatkan oleh oknum pelaku usaha dengan menjual cokelat menggunakan bahan baku cokelat limbah karena harganya yang dinilai lebih terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum bagi konsumen yang membeli olahan cokelat limbah dalam Putusan Pengadilan Negeri Jombang Nomor 380/Pid.Sus/2022/PN Jbg berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang dilakukan dengan studi kepustakaan. Data disajikan dalam bentuk uraian logis, sistematis, dan rasional kemudian dianalisis secara normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian pada putusan Pengadilan Negeri Jombang Nomor 380/Pid.Sus/2022/PN Jbg, diketahui bahwa konsumen telah mendapatkan perlindungan hukum untuk melindungi hak konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 4 huruf a dan huruf c Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Bentuk perlindungan hukum tersebut dapat dilihat dengan dijatuhkannya sanksi pidana kepada Anang Sugandik bin Kartono selaku pelaku usaha cokelat yang menggunakan bahan baku berupa cokelat limbah berdasarkan Pasal 140 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

**Kata kunci :** *Perlindungan Hukum, Konsumen, Olahan Cokelat Limbah*

**LEGAL PROTECTION OF CONSUMERS OF PROCESSED WASTE  
CHOCOLATE BASED ON LAW NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING  
CONSUMER PROTECTION**

**(Study of Decision Number : 380/Pid.Sus/2022/PN Jbg)**

**By:**

**Erliana Nurul Mutmainah**

**E1A019086**

**ABSTRACT**

*Chocolate is one of the most popular foods in Indonesia. This is utilized by sellers by selling chocolate using waste chocolate as the price is considered more affordable. This research was conducted with the aim of analyze legal protection for consumers who are buyers of processed waste chocolate in Decision of Jombang District Court Number 380/Pid.Sus/2022/PN Jbg based on Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.*

*This research uses a normative juridical approach with analytical descriptive research specifications. The data source used is secondary data, which consists of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials which is carried out by means of literature studes. The data presented in the form of logical, systematic, and rational descriptions then analyzed with qualitative-normative.*

*Based on the results of research on the Desicion of the Jombang District Court Number 380/Pid.Sus/2022/PN Jbg, it is known that consumers have obtained legal protection to protect consumer rights contained in Article 4 letter a and letter c of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. This form of legal protection can be seen by the imposition of criminal sanctions for Anang Sugandik bin Kartono who is a seller of processed waste chocolate based on Article 140 of Law Number 18 of 2012 concerning Food.*

**Keywords : Legal Protection, Consumer, Processed Waste Chocolate**